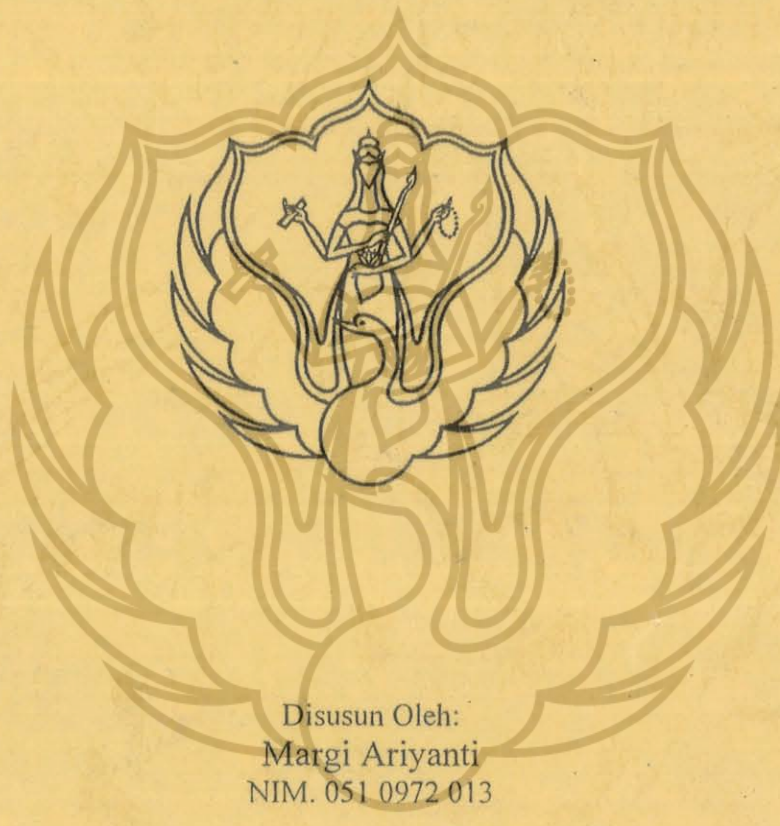


PROSES PEMBELAJARAN PIANO TINGKAT  
ELEMENTER PADA *HOUSE OF MUSIC KURNIA*  
YOGYAKARTA



Disusun Oleh:  
Margi Ariyanti  
NIM. 051 0972 013

Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2010

**PROSES PEMBELAJARAN PIANO TINGKAT  
ELEMENTER PADA *HOUSE OF MUSIC KURNIA*  
YOGYAKARTA**



Disusun Oleh:  
Margi Ariyanti  
NIM. 051 0972 013

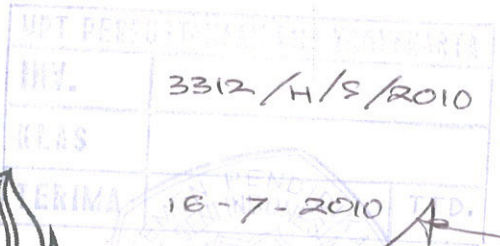
Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2010

**PROSES PEMBELAJARAN PIANO TINGKAT  
ELEMENTER PADA *HOUSE OF MUSIC KURNIA*  
YOGYAKARTA**



Disusun Oleh:  
Margi Ariyanti  
NIM. 051 0972 013



Tugas Akhir ini diajukan Kepada Tim Penguji Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta sebagai salah satu  
syarat untuk mengakhiri jenjang Studi Sarjana S-1 dalam  
Minat Utama Musik Pendidikan

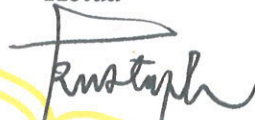
Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2010



Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji:  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal 14 Juni 2010.




Drs. Hari Martopo, M. Sn  
Ketua



Kustap, S. Sn, M. Sn  
Sekretaris



Prof. Dr. Victorius Ganap, M. Ed  
Pembimbing I

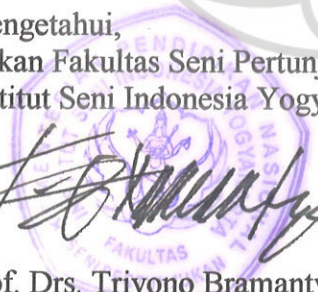



Dra. Eritha R. Sitorus, M. Hum  
Pembimbing II



Dra. Debora R. Yuwono, M. Hum  
Penguji Ahli

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo Pamujo Santoso, M. Ed, Ph. D  
NIP. 130 909 903



## MOTTO dan PERSEMBAHAN

“Pengalaman paling indah yang dapat kita miliki adalah pengalaman yang misterius. Pengalaman itu merupakan emosi fundamental yang berada dalam buaian seni sejati dan ilmu pengetahuan. Siapa saja yang tidak mengetahuinya dan tidak dapat mengaguminya, adalah seperti orang mati, dan matanya suram”.

-Albert Einstein-

Karya tulis ini kupersembahkan untuk kedua orang tua dan keluargaku tercinta.



## ABSTRAK

Studio Musik *House of Music Kurnia* Yogyakarta adalah sebuah tempat pengajaran musik yang dalam proses belajar mengajarnya menekankan pentingnya proses pembentukan musikalitas melalui belajar instrumen, dalam hal ini instrumen piano. Lembaga ini dalam kurikulum dan metode pengajarannya tidak tertutup hanya dengan suatu kurikulum dan metode tertentu namun pemilik meramu dan mengembangkan kurikulum dan metode dengan pengalaman mengajar selama ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan proses pembelajaran piano tingkat elementer pada studio musik *House of Music Kurnia* Yogyakarta dalam bentuk tulisan ilmiah.

Kata kunci: pembelajaran, piano, *House of Music Kurnia*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih sayang dan anugrah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar sejak awal hingga akhir.

Melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Hari Martopo, M. Sn, selaku Ketua Jurusan Musik.
2. Prof. Dr. Victoriuss Ganap, M. Ed, selaku Pembimbing I. Terima kasih banyak atas bimbingan dan masukannya yang telah memberikan wawasan baru bagi penulis.
3. Dra. Eritha R. Sitorus, M. Hum, selaku Pembimbing II dan Dosen Mayor Piano. Terima kasih banyak atas bimbingan, masukan dan arahnya selama penulisan ini dengan penuh kesabaran. Serta terima kasih atas bimbingannya dalam setiap menghadapi ujian mayor.
4. Dra. Debora R. Yuwono, M. Hum, selaku Dosen Wali. Terima kasih banyak atas kesabarannya dalam membimbing penulis menempuh pendidikan pada setiap semesternya di ISI Yogyakarta. Terima kasih juga telah terus memotivasi penulis agar cepat menyelesaikan studinya.
5. Kustap, S. Sn, M. Sn, selaku Sekretaris Jurusan Musik yang selalu mengingatkan jadwal ujian pendadaran.



6. Segenap Dosen di Jurusan Musik, atas ilmu dan wawasan yang telah dibagikan kepada penulis selama ini.
7. Ibu Dra. Nanik Ohmar, selaku pemilik Studio Musik House of Music Kurnia Yogyakarta. Terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di studionya. Terima kasih atas kesediaan waktu, kesabaran dan masukan pada setiap wawancaranya, serta atas wawasan baru yang telah diberikan, mampu membuat penulis menjadi semangat lagi untuk belajar piano.
8. Bapak, Ibu “Tante Ani”, dan Adam, adikku tercinta yang telah memberikan dukungan doa, semangat, motivasi, materi dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang kuliah S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Yu Wari, bibiku di rumah Purwokerto. Terima kasih atas doanya selama ini dan selalu membuat masakan kesukaanku setiap aku pulang kampung.
10. Mas Ian tercinta. Terima kasih atas dukungan, doa, kesabaran, kasih sayang, motivasi, nasihat dan selalu mendampingi penulis di saat-saat susah dan senang.
11. Sahabatku Febrina Aritonang, semoga cepat menyusul untuk menyelesaikan studinya.
12. Binatang peliharaanku, Nyot-Nyot, Toki Asako, Soari Hara, Molly, terima kasih telah menghibur penulis selama ini dengan kelucuan dan keluguan tingkah polahnya.

13. Buat kamar kostku yang selalu mendeduhiku sepanjang waktu dari panas dan hujan.
14. Buat laptopku tercinta yang sudah sangat membantu penulis dalam menempuh studi dan menyelesaikan karya tulis ini.
15. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat untuk memberi wawasan pada perkembangan pendidikan musik di Indonesia. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis mohon maaf. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 27 Mei 2010

Penulis

Margi Ariyanti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HAL JUDUL .....	i
HAL PENGESAHAN .....	ii
HAL MOTTO .....	iii
HAL PERSEMBAHAN .....	iii
HAL ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR FOTO.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR NOTASI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
DFTAR LAMPIRAN KEGIATAN HMK YOGYAKARTA.....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6



F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	11

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Piano.....	12
1. Sekilas Tentang Instrumen Piano.....	13
2. Bagian-Bagian Piano.....	18
3. Perkembangan Teknik Permainan Piano.....	23
B. Studio Musik <i>House Of Music Kurnia</i> Yogyakarta.....	28
1. Latar Belakang Pendirian Studio Musik <i>House Of Music Kurnia</i> Yogyakarta.....	28
2. Jenjang Pendidikan.....	33
3. Kurikulum.....	33
4. Elemen Edukasi.....	34

## BAB III PROSES PEMBELAJARAN PIANO TINGKAT ELEMENTER

A. Elementer 4-6 Tahun.....	44
1. Metode Pengajaran Teori.....	47
2. Metode Pengajaran Piano.....	54
B. Elementer Dewasa.....	62
1. Metode Pengajaran Teori.....	63
2. Metode Pengajaran Piano.....	63

**BAB IV. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72



**DAFTAR FOTO**

Foto 1: Papan nama studio musik HMK Yogyakarta.....	29
Foto 2: Ruang kelas studio musik HMK Yogyakarta.....	31
Foto 3: Ruang kelas studio musik HMK Yogyakarta.....	32
Foto 4: Kegiatan belajar teori musik.....	52
Foto 5: Kegiatan belajar piano siswa elementer usia 6 tahun.....	56
Foto 6: Kegiatan belajar piano bermain tangga nada.....	61
Foto 7: Kegiatan bermain piano duet.....	61
Foto 8: Kegiatan belajar piano.....	64
Foto 9: Kegiatan bermain piano duet.....	65
Foto 10: Kegiatan bermain piano duet.....	65



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: <i>Clavichord</i> .....	12
Gambar 2: <i>Babby Grand Piano</i> .....	14
Gambar 3: Piano Jerapah.....	15
Gambar 4: Modern Piano Upright.....	16
Gambar 5: Bagian-Bagian Piano <i>Upright</i> .....	22
Gambar 6: Mekanik Piano <i>Upright</i> .....	22
Gambar 7: <i>Harpsichord</i> .....	24
Gambar 8: Sampul Buku Alfred's Premier Piano Course Theory 1 A.....	52
Gambar 9: Contoh Latihan Soal Teori Musik Tentang Dinamika.....	53
Gambar 10: Sampul Buku Alfred's Premier Piano Course Lesson 1A.....	57

## DAFTAR NOTASI

Notasi 1: Belajar menghitung ketukan bernilai $\frac{1}{4}$ .....	58
Notasi 2: Lagu Steady Quarter Notes.....	60

**DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1	: Nara Sumber.....	76
LAMPIRAN 2	: Iklan <i>Amazing Jogja Music Seminar and Recital</i> pada majalah <i>Staccato</i> edisi Maret 2008.....	77
LAMPIRAN 3	: Iklan <i>Amazing Jogja Music Seminar and Recital</i> pada majalah <i>Staccato</i> edisi Juli 2008.....	78
LAMPIRAN 4	: Liputan <i>Amazing Jogja Music Seminar and Recital</i> pada majalah <i>Staccato</i> edisi Agustus 2008.....	79
LAMPIRAN 5	: Liputan <i>masterclass</i> oleh Henk Mak van Dijk yang diadakan oleh studio musik HMK Yogyakarta (majalah <i>Staccato</i> edisi Oktober 2008).....	80
LAMPIRAN 6	: Liputan <i>masterclass</i> oleh Henk Mak van Dijk yang diadakan oleh studio musik HMK Yogyakarta (Koran <i>Kedaulatan Rakyat</i> ).....	81

### Daftar Lampiran Kegiatan HMK Yogyakarta

- 2005: Mengadakan *Home Concert* di Restoran Gita Anjana Yogyakarta.
- 13 Agustus 2006 : Mengadakan *Home Concert* di Restoran Kiko Yogyakarta.
- 8-9 September 2007 : Mengikuti Kompetisi Piano di Semarang.
- 3-4 Mei 2008 : Mengikuti *Semarang Open Piano Competition 2008* di Gedung Balaikota Semarang.
- 12 Juli 2008 : Mengadakan *Amazing Jogja Music 1* seminar dan resital di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (FK UGM).
- 2008 : Mengikuti Kompetisi Piano di Hotel Horison Semarang.
- 15-16 Agustus 2008 : Mengikuti Festival Lagu-Lagu J. S. Bach di Sekolah Musik Jakarta.
- 22-23 Agustus 2008 : Mengadakan *masterclass* dan dialog musik bersama Henk Mak van Dijk di studio musik HMK Yogyakarta dan di Hertz Chicken Buffet.
- 18-20 Juni 2009 : Mengikuti *Jakarta Conservatory of Music (JCoM) Competition for Young Indonesian Pianist* di Auditorium Erasmus Huis Jakarta.
- Januari 2010 : Mengadakan *Home Concert* di Restoran Paparons Yogyakarta.

26 Juni 2010 : Mengadakan Festival Piano *Amazing Jogja Music 2* di Institut Seni Indonesia Yogyakarta (ISI)<sup>1</sup>.



---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Dra. Nanik Ohmar, tgl 29 Mei 2010, di Yogyakarta.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang memiliki kedudukan tertinggi dari semua makhluk yang ada di muka bumi ini. Hal yang membedakan manusia dengan makhluk ciptaan Tuhan lainnya adalah dengan dimilikinya akal budi. Dengan memiliki akal budi, manusia dapat menciptakan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan ada karena manusia membutuhkannya untuk kebutuhan hidup. Seiring dengan berjalannya waktu, manusia mengembangkan ilmu pengetahuan dengan kreatifitas maka terwujudlah kebudayaan manusia. Jadi dapat dikatakan bahwa kebudayaan itu adalah hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia, contohnya seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat.<sup>1</sup>

Dari masa ke masa kebudayaan manusia selalu berkembang dan berjalan terus. Dikatakan berkembang dikarenakan adanya perubahan dari waktu ke waktu. Bertitik tolak dari pengembangan-pengembangan kebudayaan ini maka lahirlah kebudayaan-kebudayaan yang menjadi ciri khas masanya. Kemajuan, perkembangan dari kecerdasan dan kebudayaan yang mencapai tingkatan tertinggi pada suatu masa lazim disebut dengan peradaban.<sup>2</sup>

Salah satu unsur kebudayaan manusia yang tetap bertahan dari jaman ke jaman adalah kesenian yang diiringi juga dengan kebudayaan lainnya seperti agama, bahasa, ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, dan kelompok ekonomi

---

<sup>1</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, p. 170.

<sup>2</sup> *Ibid.*, p. 7.

masyarakat. Salah satu dari cabang kesenian yang tetap bertahan dan selalu mengalami perkembangan adalah seni musik, yang selanjutnya disebut musik. Musik secara etimologi berasal dari bahasa Inggris dari kata '*music*', yang mana pertama kali digunakan dalam penulisan pada abad ke-13 oleh *Oxford English Dictionary* (OED). Kata '*music*' yang diadaptasi dari bahasa Perancis disebut '*musique*'. Kata '*musique*' yang diadaptasi dari bahasa Latin disebut '*musica*' dan yang diambil dari bahasa klasik Yunani disebut '*mousike*'.<sup>3</sup>

Musik adalah suatu ungkapan karya seni yang dituangkan ke dalam nada-nada serta bunyi lainnya, yang dapat dimengerti oleh pembuatnya atau pendengarnya. Dapat berarti juga musik adalah bunyi yang disusun secara manusiawi.<sup>4</sup> Siapa saja bisa menciptakan musik, tapi belum tentu semua orang dapat menerima musik yang dihasilkan oleh suatu individu atau suatu kelompok. Hal ini disebabkan karena berbedanya kondisi dan situasi suatu komunitas dari penerima musik tersebut. Agar dapat mengetahui apa itu musik, kita perlu mengetahui siapa yang mendengarkan dan siapa yang memainkan dan menyanyikannya dalam suatu kelompok masyarakat.<sup>5</sup>

Di negara Barat, musik selalu berada dalam kedudukan yang sejajar dengan ilmu lain seperti matematika, biologi, fisika, dan lain-lain. Pada masa *Renaissance*, sudah menjadi suatu keharusan bagi seorang artis, peneliti, untuk menguasai teori musik, dimana penguasaan ini akan berdampak pada peningkatan

---

<sup>3</sup> Bruno Nettl, "The Word: Etymology and Formal Definitions", Stanley Sadie (ed.), *The New Grove Dictionary of Music and Musicians Volume 17*. London: Macmillan Publisher Limited, 1980, p. 425.

<sup>4</sup> John Blacking, "Seberapa Musikalkah Manusia?", terj Victor Ganap, Yogyakarta: UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia, 1997, p. 52.

<sup>5</sup> *Ibid.*

taraf hidup saat itu. Kemudian pendidikan musik terus mengalami perkembangan pada abad ke-18 dan ke-19. Tokoh pada masa ini adalah seorang filsuf Perancis bernama Jean-Jacques Rousseau (1712-1778). Menurutnya proses awal belajar musik sebaiknya didahului dengan mendengar. Tokoh lain adalah John Curwen (1816-1880) memiliki konsep Tonik Sol-Fa dengan metode membaca-menyanyikan langsung. Johann Pestalozzi (1746-1827) mengatakan bahwa musik membantu kita untuk mengharmonisasikan dan menghafal berbagai macam karakter dalam ilmu lain, sedangkan Friedrich Froebel (1782-1852) mengatakan bahwa musik membantu seorang anak mencari potensinya. Emile Jaques Dalcroze (1865-1950) menciptakan teori *eurorhythmics* yang merupakan suatu ilmu yang menghubungkan antara musik sebagai suatu gerakan dan musik dapat memberikan kontribusi dalam menyeimbangkan dunia pendidikan.<sup>6</sup>

Kemudian menurut Hoffer (1983) pada abad ke-20 terdapat tiga filsuf pendidikan musik yang dianggap sebagai Bapak Pendidikan Musik Anak. Ketiga tokoh tersebut adalah Carl Orff, Zoltan Kodaly, dan Shinichi Suzuki. Carl Orff seorang komposer dan penari kontemporer berkebangsaan Jerman menitikberatkan pengucapan ritmik, bernyanyi mengikuti irama, gerakan tubuh, improvisasi, dan bermain instrumen kemudian membaca notasi setelah dapat bermusik (perkusi). Zoltan Kodaly, komposer dari Hongaria bertujuan menggali kreativitas membaca dan menulis musik, mempelajari pola ritmis, bernyanyi, menggunakan tangga nada pentatonik, lagu, modus dan karakter daerah dengan bahasa ibu, mengarah pada pendengaran, dan dimulai pada usia pra-sekolah.

---

<sup>6</sup> Djohan, "Filosofi Pendidikan Musik", Makalah Ringkas Dalam Diskusi Pendidikan Musik Anak Yang Diselenggarakan Oleh IMDB Yogyakarta, 9 Juni 2003.



Shinichi Suzuki menitikberatkan pentingnya pengajaran musik dengan menghafal dan meniru pada tahapan paling awal dan dengan mengikutsertakan orang tua (ibu).<sup>7</sup>

Seiring dengan kemajuan jaman, pendidikan musik terus mengalami perkembangan, metode-metode di atas dapat dipadukan semuanya karena masing-masing metode memiliki kekurangan dan kelebihan. Apapun metode yang diterapkan, kenyataan menunjukkan bahwa setiap anak berbeda dan tidak dapat dididik dengan cara yang persis sama, banyak yang tergantung umur, kesanggupan, dan sikap anaknya.<sup>8</sup> Tidak ada dua anak yang sama, akan tetapi guru dapat membimbing perkembangan musikal serta rasa seni murid sampai tingkat tertentu. Demikian juga tidak ada dua pasang tangan yang sama, akan tetapi guru dapat mengajarkan pada semua murid suatu teknik-main yang cukup memuaskan. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk mengenal keadaan tangan dan jiwa tiap-tiap muridnya. Tanggungjawab seorang guru piano yang baik tidak semata-mata dalam bidang seni saja, tetapi juga dalam bidang psikologi dan pedagogi.<sup>9</sup>

Untuk mempelajari keterampilan bermain musik pada masa sekarang ini sudah tidak begitu sulit ditemui. Hal ini dapat dilaksanakan baik secara formal maupun non formal. Belajar keterampilan bermain musik yang dikatakan formal adalah belajar secara khusus pada suatu lembaga pendidikan musik dan yang dikatakan non formal adalah secara otodidak yaitu belajar sendiri dari materi yang

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, p. 9.

<sup>8</sup> Joan Last, *Pianis Remaja: Buku Pegangan untuk Guru dan Murid*, terj. Irvati M. Soediarso, Jakarta: PT. Gramedia, 1989, p. 10.

<sup>9</sup> Latifah Kodijat-Marzoeki, *Penuntun Mengajar Piano*, Jakarta: Penerbit Djambatan, 1984, p. 3.



ada. Saat ini telah banyak lembaga pendidikan musik, salah satunya adalah studio musik *House of Music Kurnia*, Yogyakarta, yang selanjutnya disingkat studio musik HMK. Lebih tepat dikatakan studio musik karena lembaga ini baru berdiri selama 8 tahun dan jumlah murid nya terbatas. Pemilik sengaja membatasi jumlah murid karena pertimbangan tanggung jawab dalam pengajaran. Proses pembelajaran piano pada studio musik HMK dipilih sebagai subyek penelitian karena studio musik ini menggunakan metode dan kurikulum sendiri yang merupakan perpaduan dari metode dan kurikulum yang sudah ada, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa.<sup>10</sup>

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah mengenai:

1. Bagaimana proses belajar mengajar piano di studio musik HMK Yogyakarta?
2. Apa dan bagaimana penerapan metode pengajaran piano di studio musik HMK Yogyakarta?

#### **C. Batasan Masalah**

Penulis memilih tingkat elementer sebagai bahan penulisan karena pelajaran awal (pada semester pertama) sangat menentukan untuk permainan piano di kemudian hari. Di sinilah sebenarnya ditanamkan dasar untuk

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Dra. Nanik Ohmar, tgl 18 Maret 2010, di Yogyakarta.

perkembangan teknis dan musikal. Kalau dasar ini tidak baik, murid kelak akan merasakan akibatnya.<sup>11</sup> Berhasil atau gagal tergantung pada proses pembelajaran tahun-tahun permulaan, waktu kebiasaan baik atau buruk terbentuk.<sup>12</sup> Pada tingkatan ini dasar-dasar bermain musik yang kokoh amat penting sebelum siswa dapat dinaikkan ke tingkatan yang lebih tinggi.

#### **D. Tujuan Penelitian Pada Proses Pembelajaran Piano Di Studio Musik HMK.**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tentang proses pembelajaran piano tingkat elementer di studio Musik HMK, selain yang telah didapat penulis selama ini.
2. Memaparkan metode pembelajaran piano tingkat elementer pada studio musik HMK Yogyakarta dalam bentuk tulisan ilmiah.
3. Memberikan wawasan baru mengenai metode pengajaran piano bagi pemain piano maupun pengajar piano.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Dalam pelaksanaan pembuatan karya tulis ini, penulis menggunakan beberapa buku pendukung. Buku-buku tersebut antara lain:

Dennis Alexander, Gayle Kowalchuk, E. L. Lancaster, Victoria McArthur, Martha Mier, *Alfred's Premier Piano Course Lesson 1A*. USA: Alfred Publishing.

---

<sup>11</sup> Latifah Kodijat-Marzoeki, *op. cit.*, p. 2.

<sup>12</sup> Joan Last, *op. cit.*, p. 24.

Co. Inc. Buku ini merupakan buku pegangan mengajar pemilik studio musik HMK.

Dennis Alexander, Gayle Kowalchyk, E. L. Lancaster, Victoria McArthur, Martha Mier, *Alfred's Premier Piano Course Theory 1 A*. USA: Alfred Publishing. Co. Inc. Buku ini merupakan buku pegangan mengajar teori musik pemilik studio musik HMK.

Jamalus, *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*, P2LPTK Depdikbud: Jakarta, 1988. Buku ini terdiri dari 4 Bab, pada Bab I menguraikan unsur-unsur musik sebagai teori musik dasar, yaitu: irama, melodi, harmoni, bentuk/ struktur lagu, dan ekspresi secara sistematis, serta memberikan pengertian-pengertiannya. Bab II mengemukakan bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pengalaman musik, yaitu kegiatan mendengarkan, bernyanyi, bermain musik, bergerak mengikuti musik, membaca musik, dan juga kreatifitas murid. Bab III memberikan contoh pelaksanaan pengajaran musik untuk menarik bahan pengajaran yang akan dibahas melalui kegiatan-kegiatan dalam pengalaman musik. Bab IV memaparkan apa yang harus dilakukan untuk menilai kemajuan pengajaran musik, dan bagaimana mengukur tingkat pengertian dan pemahaman murid tentang unsur-unsur musik yang telah diajarkan. Materi dalam buku ini juga dipergunakan dalam penulisan karya tulis ini secara keseluruhan.

Joan Last, *Pianis Remaja Buku Pegangan untuk Guru dan Murid*, terjemahan Irvati M. Soediarso, Jakarta: PT. Gramedia, 1989. Buku ini membantu penulis dalam pemahaman metode pengajaran piano dengan



mengutamakan hubungan manusiawi antara sang guru dengan sang murid. Buku ini mengupas aneka permasalahan inti yang menyangkut murid tahap pemula sampai tingkat pianis muda. Penulis mengutamakan jalinan hubungan manusiawi tersebut karena hasil yang ideal dan produktif dapat dicapai melalui jalur keterbukaan dan keakraban antara guru dan murid. Buku ini tidak hanya berisi runtutan pengajaran piano namun juga berisi tentang psikologi secara praktis yaitu bagaimana cara mengajar dan menghadapi berbagai macam tipe murid dan orang tua murid. Di sini sebagian besar adalah hasil pengalaman penulis yaitu Joan Last dalam mengajar piano selama ini. Penulis adalah tokoh pengajar piano legendaris dari Inggris.

Latifah Kodijat-Marzoeki, *Penuntun Mengajar Piano*, Jakarta: Penerbit Djambatan, 1984. Membantu penulis dalam pemahaman metode pengajaran piano. Buku ini berisi panduan bagi para guru dalam langkah-langkah mengajar piano dari saat-saat awal pengajaran hingga masa pengajaran piano selanjutnya. Buku ini tidak hanya membahas tentang teknik mengajar saja namun juga kiat-kiat dalam menghadapi berbagai macam permasalahan dalam proses belajar mengajar. Disertakan pula daftar buku-buku piano yang dapat digunakan untuk mengajar piano dari tingkat yang paling dasar hingga tingkat lanjut.

Robert W. Winslow Ed. D and Leon Dallin Ph. D, *Music Skills For Classroom Teachers*, Iowa: WM. C. Brown Company Publishers, 1958, 1964. Buku ini berisi tentang materi pengajaran musik untuk murid-murid sekolah dasar atau elementer. Buku ini membantu penulis dalam mengerti tentang pentingnya pelajaran bernyanyi pada setiap pengajaran musik dasar, apapun instrumennya.



Sidney Harisson, *The Young Person's Guide to Playing the Piano*, Faber and Faber Limited, 3 Queen Square: London, 1966, 1973, 1976. Buku ini ditujukan bagi para pemula yang ingin belajar piano. Berisi tentang pengenalan instrumen piano beserta cara kerja piano, penjelasan tentang perbedaan dari piano *grand* dengan piano *upright*, panduan untuk memulai belajar piano yang terdiri dari cara duduk, relaksasi, posisi tangan, lengan dan badan, ulasan tentang jari, cara berlatih, ulasan sekilas tentang *style* musik yang berhubungan dengan sejarah musik. Buku ini merupakan bekal untuk seorang pianis pemula.

*Staccato*, Media Profesional: Sidoarjo, majalah ini merupakan majalah edukasi musik yang mengulas artikel perkembangan musik khususnya kegiatan musik klasik di Indonesia. Majalah ini terbit tiap bulannya dengan menampilkan jadwal konser, festival, *music camp* atau seminar musik yang akan datang, profil musisi atau siswa musik berbakat, liputan tentang konser, artikel yang membahas teknik permainan instrumen, dan dalam tiap edisinya terdapat bonus partitur lagu-lagu terkenal. Kalangan pembaca majalah *Staccato* biasanya adalah komunitas edukasi musik, guru, siswa, orangtua siswa, musisi, praktisi musik, dan masyarakat umum penikmat musik. Majalah ini membantu penulis dalam pengumpulan data mengenai acara-acara yang diadakan oleh studio musik HMK.

#### **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini bersifat kualitatif, karena data yang diungkapkan tidak memaparkan bilangan atau jumlah tetapi berupa uraian dan informasi-informasi mengenai suatu keadaan. Berdasarkan masalah yang terurai di atas, maka

pelaksanaan penelitian menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu metode penelitian yang melakukan penuturan, analisis, dan mengklasifikasikan data dan informasi yang diperoleh dengan berbagai teknik seperti survey, wawancara, observasi, angket, kuesioner, studi kasus, dan lain-lain (Surakhmad, 1980).

Adapun metode ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu:

### 1 Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data melalui:

#### a. Studi Pustaka

Informasi data didapat dari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, majalah dan sumber catatan yang berhubungan dengan permasalahan.

#### b. Observasi

Mengkhususkan penelitian pada metode pengajaran di studio musik HMK Yogyakarta, penulis mengambil materi penelitian dengan menentukan lokasi penelitian dan menentukan nara sumber.

#### c. Wawancara

Mengetahui latar belakang dan seluk beluk metode pengajaran piano di studio musik HMK Yogyakarta, penulis melaksanakan wawancara langsung kepada nara sumber dengan mengajukan pertanyaan.

#### d. Dokumentasi

Untuk mengumpulkan data hasil pengamatan maupun pencatatan, maka diperlukan suatu bentuk pendokumentasian sebagai bukti visual dalam tahap pendeskripsian dan memperkuat suatu data atau tulisan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini adalah tahap pengolahan data dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan kemudian diurutkan untuk dideskripsikan.

## 3. Tahap Penyusunan Laporan

Penganalisisan data yang diperoleh, dirangkum dalam bentuk penulisan.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan karya tulis ini terdiri atas empat bagian yaitu dengan sistematika sebagai berikut, BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, tinjauan pustaka dan metode penelitian. BAB II berisikan latar belakang instrumen piano yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu sekilas perkembangan piano dan riwayat studio musik HMK Yogyakarta. BAB III berisikan tentang metode pengajaran piano di studio musik HMK Yogyakarta yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu metode pengajaran praktik piano dan teori musik untuk elementer anak usia 5-6 tahun dan metode pengajaran praktik piano dan teori musik untuk elementer dewasa. BAB IV merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.